

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Nilai Tukar (Rupiah Terhadap Dollar) dan Indeks Dow Jones Industrial Average (4 Mei 2015 – 19 Juni 2015 ), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai tukar (rupiah terhadap dollar) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Koefisien regresi nilai tukar (rupiah terhadap dollar) yang ditunjukkan pada nilai B adalah sebesar -0,710 dan  $t_{hitung} (-4,503) < -t_{tabel} (-2,039)$  yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $-t_{tabel}$  nya. Ini menandakan bahwa nilai  $t_{hitung}$  berada pada penolakan  $H_0$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan kesimpulannya adalah variabel Nilai Tukar (Rupiah Terhadap Dollar) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
2. Indeks Dow Jones Industrial Average (DJIA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Koefisien regresi indeks Dow Jones Industrial Average yang ditunjukkan pada nilai B adalah sebesar 0,436 dan  $t_{hitung} (4,286) > t_{tabel} (2,039)$  yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  nya. Ini menandakan bahwa nilai  $t_{hitung}$  berada pada penolakan  $H_0$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan kesimpulannya adalah variabel indeks Dow Jones Industrial Average

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

3. Nilai tukar (rupiah terhadap dollar) dan indeks Dow Jones Industrial Average secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Hal ini di buktikan dari hasil uji F hitung adalah 32,903 dengan tingkat kesalahan sebesar 0,000 yang jauh lebih kecil dari 0,05 (taraf nyata 5 %). Setiap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tentu saja tidak terlepas dari pengaruh pergerakan nilai tukar (rupiah terhadap dollar) yang tidak stabil dan fluktuasi indeks Dow Jones Industrial Average (DJIA). Dimana bursa efek Amerika merupakan salah satu indeks yang dijadikan patokan terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan tentang pengaruh nilai tukar (rupiah terhadap dollar) dan indeks Dow Jones Industrial Average terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dari tanggal 4 Mei 2015 sampai dengan 19 Juni 2015, maka penulis merumuskan saran bagi pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam mengelola pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), yaitu:

1. Melihat pengaruh negatif nilai tukar (rupiah terhadap dollar) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), maka pemerintah seharusnya menjaga agar nilai tukar rupiah tetap berada pada level psikologis, terus stabil dan lebih terapresiasi terhadap dollar AS. Hal ini bertujuan agar

terjadinya pergerakan positif terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

2. Melihat pengaruh positif indeks Dow Jones Industrial Average (DJIA) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), maka pemerintah harus tetap mempertahankan sistem pergerakan IHSG yang lebih mengalami trend positif. Namun pemerintah harus mempunyai catatan penting, apakah pergerakan indeks DJIA akan terus mempengaruhi pergerakan IHSG. Disinilah peran pemerintah untuk menghandel investor luar negeri dan sebaiknya pemerintah harus punya pegangan undang-undang untuk memisahkan investor luar negeri dan domestik.